

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Indonesia adalah negara maritim yang terdiri dari beribu pulau yang dihubungkan oleh lautan sehingga transportasi laut mempunyai peranan yang sangat penting di Negara Indonesia. Armada angkutan laut yang mendukung dapat meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa, dimana Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar di dunia. Dalam rangka menghadapi persaingan bebas di bidang perekonomian dan perdagangan, transportasi laut sebagai salah satu mata rantai yang berperan dalam memperlancar arus lalu lintas barang dari produsen ke konsumen perlu dikembangkan dan dipersiapkan dalam memenuhi kebutuhan tersebut.

Transportasi adalah alat yang digunakan untuk mengangkut manusia, hewan dan barang ketempat tujuan. Atau definisi transportasi yang lainnya yaitu memindahkan manusia, hewan ataupun barang dari tempat asal ketempat tujuannya dengan memakai suatu alat yang dapat digerakan oleh makhluk hidup atau mesin. Alat transportasi laut memiliki nilai lebih dibandingkan alat transportasi lainnya. Hal ini dikarenakan jasa angkutan laut dapat digunakan untuk mengangkut penumpang, barang, dan hewan dengan daya angkut yang sangat banyak. Selain itu biaya yang dikeluarkan juga lebih murah dan jangkauannya luas dibandingkan transportasi lainnya. Hal ini menjadikan alat transportasi laut mempunyai prospek yang sangat baik untuk pengangkutan barang.

Untuk menunjang kelancaran kegiatan tersebut, diperlukan mekanisme kerja yang tidak lepas dari koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi dalam menciptakan tata kerja yang sistematis dan efisien. Pada 15 Maret 1990,

Keputusan Presiden No. 11 menghasilkan terbentuknya Direktorat Perkapalan, Kepelabuhanan dan Komunikasi yang kemudian menjadi PT. Pertamina (Persero) Direktorat Pemasaran dan Niaga-Perkapalan pada tahun 2004 memberikan pelayanan jasa guna mencapai hasil yang maksimal untuk kelancaran pengangkutan barang.

Sampai saat ini PT. Pertamina Perkapalan (Persero) berperan aktif dalam dunia pelayaran yang memiliki armada milik sebanyak 72 unit kapal dengan berbagai ukuran dari *small*, *medium*, sampai *Very Large Crude Carrier (VLCC)* dengan *crew* kapal kurang lebih 2.500 orang. Proses perekrutan *crew* memiliki cara masing-masing dengan maksud untuk mendapatkan *crew* yang mempunyai potensi dan kinerja yang maksimal. Misal saja dalam perekrutan juru masak di PT. Pertamina Perkapalan (Persero). Dalam proses perekrutan juru masak tidak dengan mudah dapat diterima di PT. Pertamina Perkapalan (Persero), karena membutuhkan proses yang sangat matang untuk menerima *crew* yang akan dijadikan menjadi juru masak di PT. Pertamina Perkapalan (Persero).

Era saat ini, banyak orang yang berkompetisi dalam mencari pekerjaan. Itulah sebabnya setiap perusahaan mempunyai visi dan misi yang berbeda dalam proses perekrutan dengan alasan untuk menyaring sumber daya manusia yang terbaik. Mencari juru masak yang dipercaya dan dapat bekerja sesuai dengan aturan yang ditetapkan dalam perusahaan itu tidak mudah. Terutama juru masak yang mengerti tentang standar keamanan, mutu, dan gizi makanan. Karena kerja juru masak selain memasak harus bisa mengatur keuangan untuk keperluan belanja, harus mempunyai kreasi dalam memasak dan juga harus menguasai masakan yang bercita rasa tinggi.

Sunita Almatsier menjelaskan tentang zat gizi yang dapat memberikan energi di dapat dengan karbohidrat, lemak, dan protein, oksidasi yang terjadi di

zat gizi ini menghasilkan energi yang dapat diperlukan tubuh untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas. Lalu ketiga zat gizi merupakan termasuk zat organik yang mengandung senyawa karbon yang dapat dibakar, jumlah zat gizi tersebut yang paling banyak terdapat dalam pangan dan ini disebut juga zat pembakar.

Seperti perusahaan pada umumnya, PT. Pertamina Perkapalan (Persero) mempunyai divisi-divisi seperti Armada, *Safety Management Representative (SMR)*, *Ship Procurement* dan *Crewing*. Dari sekian divisi yang sangat berpengaruh bagi PT. Pertamina Perkapalan (Persero) adalah *Crewing*. Karena dalam divisi ini tugas utamanya merekrut *crew* kapal dan mengatur *crew* kapal yang akan naik ataupun turun dari dan ke kapal. Misalnya saja proses perekrutan juru masak. Kesehatan *crew* sangat penting guna menunjang kinerja *crew* di atas kapal. Selain itu mereka harus mendapatkan asupan gizi dari makanan yang akan mereka konsumsi. Apalagi mengenai sumber tenaga yang mereka peroleh yaitu dari makanan karena makanan yang baik itu belum tentu sehat, sedangkan makanan yang sehat itu sudah pasti baik. Makanan yang layak untuk dikonsumsi sebagai sumber tenaga/energi dan gizi sudah tertuang dalam UU Nomor 28 Tahun 2004 tentang keamanan, mutu, dan gizi makanan.

Pada saat penulis melakukan penelitian di PT. Pertamina Perkapalan (Persero), *Personal In Charge (PIC) rating engine* yang mengangani *crew* koki sering mendapatkan teguran dari Nakhoda tentang kualitas koki. Hal ini menjadi bukti yang cukup kuat untuk mendapatkan koki yang berkualitas. Berkualitas dalam hal ini adalah mampu menguasai makanan dan mengolahnya. Mengenai *Research gap* yang terletak pada peneliti terdahulu, Angga Bastian tahun 2016

yang berjudul Analisis Dampak Kekurangan Juru Masak (*Cook*) Pada Kapal Milik PT. Pertamina Perkapalan (Persero) Jakarta bahwa pada saat perekrutan yang menjadi hambatan yaitu tingginya standar penerimaan juru masak yaitu Diploma I Perhotelan. Dari masalah yang dihadapi oleh peneliti sebelumnya, memperoleh koki yang berkualitas tidak hanya menetapkan Ijazah Diploma I Perhotelan. Penulis melakukan penelitian untuk memperbaharui upaya yang dilakukan untuk perekrutan koki di PT. Pertamina Perkapalan (Persero).

Dari latar belakang itulah penulis memilih judul skripsi “UPAYA PEREKRUTAN KOKI BERKUALITAS GUNA MENINGKATKAN GIZI MAKANAN DI KAPAL PT. PERTAMINA PERKAPALAN (PERSERO)”

B. Perumusan masalah

Adapun masalah yang penulis kemukakan akan dibahas dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana koki berkualitas yang dibutuhkan PT. Pertamina Perkapalan (Persero) ?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi gizi makanan di PT. Pertamina Perkapalan (Persero) ?
3. Upaya apakah yang dilakukan untuk melaksanakan perekrutan koki yang berkualitas PT. Pertamina Perkapalan (Persero) ?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengidentifikasi kriteria koki berkualitas yang dibutuhkan PT. Pertamina Perkapalan (Persero).
2. Untuk menganalisa faktor-faktor gizi makanan yang dibutuhkan PT. Pertamina Perkapalan (Persero).

3. Untuk mengetahui upaya apa yang digunakan untuk perekrutan koki yang berkualitas PT. Pertamina Perkapalan (Persero).

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian keilmuan dalam proses pengembangan (teori) dan dapat memberikan manfaat secara teoritis serta dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran khususnya pada dunia pelayaran, seperti :

- a. Bagi pembaca
 - 1). Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan kinerja divisi *crewing* dengan masalah yang sedang dihadapi.
 - 2). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang gizi yang baik untuk pembaca.
 - b. Bagi lembaga pendidikan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
 - 1). Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan civitas akademika tentang proses perekrutan koki berkualitas.
 - 2). Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui tentang gizi makanan yang dikonsumsi.
- ##### 2. Manfaat praktis
- a. Bagi penulis
 - 1). Menambah wawasan penulis mengenai penentuan gizi yang baik bagi kesehatan dan cara perekrutan koki yang berkualitas di perusahaan pelayaran.
 - 2). Penelitian ini dapat menambah keyakinan dalam pemecahan suatu masalah.

b. Bagi PT. Pertamina Perkapalan (Persero)

- 1). Penelitian ini diharapkan untuk dapat menambah wawasan dan tanggung jawab dalam pencapaian sasaran yaitu mengenai perekrutan koki yang lebih berkualitas.
- 2). Untuk mengetahui upaya-upaya tentang perekrutan koki berkualitas yang berpengaruh pada gizi makanan yang berakibat pada kinerja *crew* di atas kapal.

E. Sistematika penulisan

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan serta memudahkan pemahaman, maka skripsi ini disusun dengan sistematika yang terdiri dari 5 (lima) Bab yang berkesinambungan dengan rangkaian yang tidak dapat dipisahkan, adapun sistematika tersebut disusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar belakang
- B. Perumusan masalah
- C. Tujuan penelitian
- D. Manfaat penelitian
- E. Sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

- A. Tinjauan pustaka
- B. Definisi operasional
- C. Kerangka pikir penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

- A. Tempat dan waktu penelitian

- B. Metode penelitian
- C. Teknik pengumpulan data
- D. Teknik analisis data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran umum perusahaan
- B. Analisa masalah
- C. Pembahasan masalah

BAB V : PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

